

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat bagi ilmu pengetahuan.....	5
1.4.2 Manfaat bagi pelayanan kesehatan.....	5
1.4.3 Manfaat bagi subjek penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penyakit Ginjal Kronis.....	6
2.1.1 Definisi dan Klasifikasi PGK.....	7
2.1.2 Etiologi dan Patofisiologi PGK.....	8
2.2 Hemodialisis.....	10
2.2.1 Akses Vaskuler HD.....	11
2.2.2 Komplikasi akibat Akses Vaskuler.....	17
2.3 Infeksi Kateter Hemodialisis.....	17
2.3.1 Pemeriksaan kultur darah.....	20
2.4 Biofilm pada Kateter <i>Double Lumen</i> HD.....	22
2.4.1 Komposisi dan Struktur Biofilm.....	23
2.4.2 Mekanisme Pembentukan Biofilm.....	26
2.4.3 Metode Pemeriksaan Biofilm.....	31
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual.....	34
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	35

	3.3	Hipotesa Penelitian.....	36
BAB IV		METODE PENELITIAN	
	4.1	Desain Penelitian.....	37
	4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
	4.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
	4.3.1	Populasi Penelitian.....	37
	4.3.2	Sampel Penelitian.....	37
	4.4	Prosedur Pengambilan Sampel.....	38
	4.5	Variabel Penelitian.....	38
	4.5.1	Variabel bebas.....	38
	4.5.2	Variabel tergantung.....	38
	4.6	Definisi Operasional.....	39
	4.7	Analisis Data.....	41
	4.8	Protokol Penelitian.....	42
BAB V		HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
	5.1	Karakteristik subjek penelitian.....	43
	5.2	Pertumbuhan Biofilm Kateter <i>Double Lumen</i> pada subjek penelitian.....	45
	5.3	Hasil kultur darah pasien dugaan CLABSI.....	46
	5.4	Hubungan Biofil dengan Kultur Darah pada dugaan kejadian CLABSI.....	49
	5.4.1	Hubungan Biofilm dengan kejadian CLABSI....	50
BAB VI		PEMBAHASAN	
	6.1	Karakteristik subjek penelitian.....	51
	6.2	Pertumbuhan Biofilm Kateter <i>Double Lumen</i>	54
	6.3	Hasil kultur darah pasien dugaan CLABSI.....	55
	6.4	Hubungan Biofilm dengan Kultur Darah pada dugaan kejadian CLABSI.....	59
	6.4.1	Hubungan Biofilm dengan kejadian CLABSI....	60
	6.5	Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian.....	61
BAB VII		KESIMPULAN DAN SARAN	
	7.1	Kesimpulan.....	62
	7.2	Saran.....	63
		DAFTAR PUSTAKA.....	64
		LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme pembentukan biofilm.....	23
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 Skema Protokol Penelitian.....	40
Gambar 5.1 Distribusi Densitas Biofilm Berdasarkan Kejadian CLABSI.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori PGK menurut <i>KDIGO</i>	7
Tabel 2.2 Etiologi PGK.....	8
Tabel 5.1 Karakteristik umum subjek penelitian.....	41
Tabel 5.2 Karakteristik khusus pertumbuhan biofilm.....	43
Tabel 5.3 Hasil Kultur Darah Subjek Penelitian	44
Tabel 5.4 Hasil uji sensitivitas antibiotik	45
Tabel 5.5 Pertumbuhan Biofilm dan Kultur	46
Tabel 5.6 Hubungan Densitas Biofilm dan CLABSI	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Etik Penelitian.....	84
Lampiran 2	Informasi untuk mendapatkan persetujuan penelitian	85
Lampiran 3	Lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian	89
Lampiran 4	Lembar pengunduran diri	90
Lampiran 5	Lembar persetujuan tindakan medis	91
Lampiran 6	Form Pelaporan Penelitian : Demografik	92
Lampiran 7	Form Pelaporan Penelitian : Riwayat penyakit dahulu	93
Lampiran 8	Form Pelaporan Penelitian : Pemeriksaan tanda vital	94
Lampiran 9	Form Pelaporan Penelitian : Riwayat pengobatan.....	95
Lampiran 10	Form Pelaporan Penelitian : Pemeriksaan penunjang	96
Lampiran 11	Lembar eligibilitas subjek penelitian	97
Lampiran 12	Lembar Pelacakan Sampel penelitian.....	98
Lampiran 13	Data Tambahan.....	99
Lampiran 14	Data Penelitian	100
Lampiran 15	Hasil pengolahan data.....	101
Lampiran 16	Log Pendelegasian Tugas	104
Lampiran 17	Monitoring dan Evaluasi Form <i>Adverse Event</i>	106
Lampiran 18	Monitoring dan Evaluasi Form <i>Serious Adverse Event</i>	113
Lampiran 19	Prosedur pengambilan sampel.....	114

DAFTAR SINGKATAN

AKI	<i>Acute Kidney Injury</i>
ASM	<i>American Society for Microbiology</i>
AVF	<i>Arteri-Venous Fistula</i>
AVG	<i>Arteri-Venous Graft</i>
BHI	<i>Brain heart infusion</i>
CDC	<i>Center for Disease Control and Prevention</i>
CLABSI	<i>Central Line Associated Bloodstream Infection</i>
CLSI	<i>Clinical Laboratory Standard Institute</i>
CSLM	<i>Confocal Scanning Laser Microscopy</i>
CVC	<i>Central venous catheter</i>
CRA	<i>Congo Red Agar Method</i>
DC	<i>Dendritic cell</i>
DDS	<i>Dialysis Disequilibrium Syndrome</i>
DM	<i>Diabetes Mellitus</i>
KDL	<i>Kateter double lumen</i>
EPS	<i>Extracellular polymeric substances</i>
ESRD	<i>End Stage Renal Disease</i>
FISH	<i>Fluorescent in situ hybridization</i>
Fr	<i>French</i>
Hb	<i>Hemoglobin</i>
HD	<i>Hemodialisis</i>
HF	<i>Hemofiltrasi</i>
IRR	<i>Indonesian Renal Registry</i>
KDIGO	<i>Kidney Disease: Improving Global Outcome</i>
LFG	<i>Laju Filtrasi Glomerulus</i>
MCV	<i>Mean Corpuscular Volume</i>
NKF KDOQI	<i>The National Kidney Foundation Kidney Disease Outcomes Quality Initiative</i>
MIC	<i>Minimal Inhibitory Concentration</i>
PBS	<i>Phosphat Buffer Saline</i>
PGK	<i>Penyakit Ginjal Kronis</i>
PMN	<i>Polymorphonuclear neutrophilic leukocyte</i>
RISKESDAS	<i>Riset Kesehatan Dasar</i>
SEM	<i>Scanning electron microscopy</i>
TH-17	<i>T helper</i>
TSBglu	<i>Trypticase soy broth glucose</i>
USRDS	<i>United State Renal Data System</i>
TEM	<i>Transmission Electron Microscopy</i>